



Bupati Sampaikan LKPj Tahun 2017

# APBD Tahun 2017 Surplus Rp53,23 M

**KETAPANG** - Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Ketapang Drs Heronimus Tanam ME mengungkapkan sisa lebih perhitungan APBD Kabupaten Ketapang Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp53,23 miliar lebih. "Dengan demikian pada tahun 2017 terjadi surplus anggaran pembiayaan daerah," ucap Pj Sekda saat menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Bupati Ketapang Tahun Anggaran 2017, Kamis (29/3) lalu di Gedung DPRD.

Angka yang dikemukakan Pj Sekda tersebut berdasarkan perhitungan realisasi pendapatan, realisasi belanja, dan realisasi pembiayaan. "Pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp2,02 triliun lebih, terealisasi sebesar Rp1,99 triliun lebih, atau 98,46 persen dari target Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2017," kata Pj Sekda. Selanjutnya, disebutkan dia, Belanja Daerah sebesar Rp2,07 triliun lebih, di mana terealisasi sebesar Rp1,99 triliun lebih atau 95,94 persen.

Lebih lanjut Pj Sekda menyampaikan beberapa capaian kinerja urusan wajib dan urusan pilihan, di antaranya uraian pendididkan. Pada 2017, diungkapkan dia jika capaian kinerja beberapa indikator, yaitu persentase guru sesuai kualifikasi guru SD/MI mencapai angka 107,54 persen. Hal tersebut, menurutnya, melebihi



HUMASKAB FOR PONTIANAK POST

**SERAH DOKUMEN: Penjabat Sekda Drs Heronimus Tanam ME menyerahkan dokumen LKPj Bupati kepada Wakil Ketua DPRD Qadarini SE usai Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Ketapang, Kamis (29/3).**

hi target yang telah ditetapkan, yakni dengan jumlah 4,697 orang, sedangkan guru SMP/MTs berjumlah 1,716 orang dengan capaian kinerja 99,08 persen. Dia juga menambahkan bahwa urusan kesehatan, di mana cakupan pertolongan persalinan, di mana tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi 70,82 persen. "Cakupan desa kelurahan universal child immunization (UCI) yaitu 72,90 persen," kata dia.

Seperti cakupan penemuan dan penanganan DBD yang disebutkan dia sebesar 100 persen, kemudian cakupan kunjungan bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 103,10 persen. Un-

tuk capaian strategis urusan pekerjaan umum, disampaikan Pj Sekda berupa peningkatan jalan kabupaten, penunjang jalan strategis nasional sepanjang 180 kilometer (km), pemeliharaan jalan sepanjang 81 km, pembangunan jembatan sebanyak 36 buah dan pemeliharaan 19 jembatan, serta pembangunan jalan lingkungan perdesaan sepanjang 80 km.

Capaian strategis di bidang pertanian, disebutkan dia, di antaranya meningkatnya produksi komoditas tanaman pangan hingga 37,58 persen, sehingga dengan demikian produksi padi merupakan yang tertinggi selama 5 tahun

terakhir, yaitu 112,508 ton, kemudian jagung sebesar 862 ton pipilan kering. Demikian juga dengan capaian urusan pemberdayaan masyarakat desa dan pemerintahan, terkait pembangunan dari dana desa dan ADD pada tahun 2017, yang dipastikan dia sudah berjalan dengan baik.

Untuk capaian strategis urusan pariwisata dan kebudayaan, dikatakan Pj Sekda berupa terlaksananya upaya pembangunan amenitas pariwisata, penggalan terhadap potensi budaya daerah, juga dilakukan pembinaan dan pengembangan budaya daerah, serta pelestarian budaya daerah. "Selanjutnya

hal tersebut akan dijadikan atraksi semi budaya daerah, (sehingga) dapat dikembangkan dan dipromosikan ke-pada wisatawan domestik dan mancanegara dengan capaian kinerja 98,91 persen," kata Tanam.

Sementara fungsi penunjang pemerintahan ditambahkan Pj Sekda, juga untuk yang ketiga kalinya, di mana Kabupaten Ketapang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan. Selain itu, dia menambahkan, tercapainya predikat skor tinggi pada evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2017 yang dilaksanakan Kemendagri terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Ketapang Tahun 2016.

Bupati Ketapang Martin Rantan SH menyampaikan LKPj-nya melalui Pj Sekda Heronimus Tanam pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ketapang tahun 2018, di ruang Sidang Paripurna Gedung DPRD Kabupaten Ketapang, Kamis (29/3). Dalam menyampaikan laporan tersebut, dipaparkan mengenai gambaran umum pelaksanaan APBD Kabupaten Ketapang pada tahun anggaran 2017, yaitu pengelolaan keuangan daerah yang berkaitan dengan pendapatan dan belanja daerah, termasuk pembiayaan berdasarkan data praaudit. (afi/ser)